

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan semacam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. (Fathoni, 2006, hlm. 96). Jadi jenis penelitian ini diarahkan melalui penelitian lapangan, dalam pengaruh tingkat pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung di Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah. Kemudian penelitian ini dilakukan dengan langsung pergi ke lapangan untuk menggali dan berkonsentrasi pada informasi yang berkaitan dengan judul tersebut seperti pengetahuan perbankan syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dan diverifikasi. Berdasarkan sifat analisis pengaruh dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi yaitu regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini penulis menghitung dengan menggunakan SPSS

versi 25, seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik serta regresi linier sederhana dengan menggunakan angket kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil responden pada kalangan masyarakat di Desa Banua Binjai yang beralamat di Jalan Sarigading Desa Banua Binjai, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masyarakat Desa Banua Binjai merupakan masyarakat yang penduduknya lebih banyak dibanding desa lainnya dan kebanyakan berprofesi sebagai pedagang. Hampir setiap rumah penduduk Desa Banua Binjai memiliki kios atau toko di depan rumah. Selain itu Desa Banua Binjai juga dekat dengan perkotaan sehingga ada beberapa masyarakat yang memiliki rekening tabungan di bank. Walaupun ada beberapa masyarakat yang memiliki rekening tabungan di bank, akan tetapi masih ada banyak masyarakat Desa Banua Binjai yang memiliki pengetahuan minim tentang Bank Syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini yaitu kalangan masyarakat Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah.
2. Objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh tingkat pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019, hlm. 126).

Maka peneliti menentukan populasi yaitu jumlah masyarakat di Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Keterangan Umur	Laki-Laki	Perempuan
>20 – >75	953	1.084
Total Keseluruhan	2.037	

Sumber Data: Kantor Desa 2022

Dari data diatas maka diketahui bahwa batasan populasi di Desa banua Binjai adalah 2.037 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi yang ditentukan oleh peneliti yaitu dikalangan masyarakat Desa Banua Binjai Kab. HST berjumlah 2.037 penduduk. Maka penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto, teknik tersebut adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak, tetapi lebih berdasar pada

pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu. (Arikunto, 2010, hlm. 109)

Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, untuk mempermudah pengujian maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 10%, maka jumlah sampel untuk responden berdasarkan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.037}{1 + 2.037(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.037}{1 + 2.037(0,01)}$$

$$n = \frac{2.037}{1 + 20,37}$$

$$n = \frac{2.037}{21,37} = 95,32 \approx 95 \text{ responden}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden. Dalam menentukan responden peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Umur >20 tahun
2. Laki-laki dan Perempuan
3. Masyarakat yang belum menabung di Bank Syariah

4. Bersedia menjadi responden

E. Data dan Sumber Data

a. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli atau secara langsung. (Purwanto, 2010, hlm. 217). Dalam hal ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menyebarkan angket kuesioner secara langsung atau online yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu masyarakat Desa Banua Binjai. Data primer yang diperoleh secara langsung dari penelitian ini yaitu mencakup:

- 1) Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.
- 2) Data mengenai pengetahuan masyarakat Desa Banua Binjai terhadap minat menabung di perbankan syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer atau data yang dikumpulkan oleh individu dan lembaga lainnya. (Purwanto, 2010, hlm. 217). Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber tertulis berupa profil Desa Banua Binjai, dan data penduduk Desa banua Binjai

b. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu berisi pengumpulan data, informasi dan lainnya. Sumber data atau informasi didapatkan oleh responden masyarakat Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis guna mendapatkan informasi atau data dari responden selengkap mungkin. (Azwar, 2016, hlm. 91). Peneliti menggunakan angket kuesioner untuk mengetahui informasi dari responden yang berjumlah 95 orang responden dengan menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel. Dalam 95 orang responden tersebut adalah jumlah sampel dari masyarakat Desa Banua Binjai Kab. HST

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran maka akan menghasilkan angka yang lebih akurat, efisien dan komunikatif. (Sugiyono, 2019, hlm. 145). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, berikut penjelasannya.

1. Skala Likert

Skala likert yaitu teknik skala pernyataan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang yang melibatkan responden untuk memutuskan sesuatu dengan bentuk skala. (Sugiyono, 2019, hlm. 146). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert sebagai acuan untuk memperoleh data dari responden dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sehingga menghasilkan skor total yang didapatkan dari responden secara akurat. skor yang didapatkan akan dihitung nantinya dengan menjumlahkan tanggapan yang dilakukan oleh responden yaitu masyarakat Desa Banua Binjai.

Adapun prosedur penilaian dari pertanyaan-pertanyaan skor yang termasuk kedalam skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Pada Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Data Diolah 2022

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019, hlm. 68). Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel yang akan diteliti nantinya antara lain:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain. (Sugiyono, 2019, hlm. 69). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan perbankan syariah (X)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. (Purwanto, 2010, hlm. 88). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat menabung (Y).

I. Instrumen Penelitian

Responden yang bersangkutan akan mengisi angket kuesioner yang berbentuk instrumen penelitian dan akan mengetahui informasi dari respon tentang penelitian yang akan diteliti. Adapun salah satu langkah peneliti untuk menentukan skala pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan dalam bentuk angket kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengetahuan (X)	1. Pengetahuan produk	1. Pengetahuan tentang konsep Bank Syariah

		2. Pengetahuan tentang karakteristik produk
	2. Pengetahuan pembelian	1. Pengetahuan tentang manfaat produk
	3. Pengetahuan pemakaian. (Priansa, 2017, hlm. 132)	1. Pengetahuan mengenai penilaian kepuasan yang diberikan oleh produk
Minat Menabung (Y)	1. Aspek Kognitif (pengetahuan)	1. Perhatian (attention)
	2. Aspek Afektif (sikap)	1. Ketertarikan (interest) 2. Keinginan (desire)
	3. Aspek Psikomotorik (tindakan). (Zakiah, 2019, hlm. 34)	1. Tindakan (action)

Sumber : Data Diolah 2022

J. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing adalah memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
2. Coding yaitu memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner.
3. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
4. Tabulasi yaitu termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya dapat memberikan makna. Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai tengah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan (X). Dengan penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan bantuan uji SPSS.

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya, instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner.

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

(Darma, t.t., hlm. 8)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,5. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Dengan menggunakan data pertanyaan/ Pernyataan yang sama dalam uji validitas di atas, dengan asumsi semua pertanyaan/ pernyataan dinyatakan valid semua. (Darma, t.t., hlm. 17).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara:

1) Kolmogorov Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymp.Sig), yaitu:

- a) Jika probabilitas > 0,05 maka populasi berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi normal.

2) Normal P-P Plot

Pada Normal P-P Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Residual berdistribusi normal jika lebih dari 0,05. (Sugiyono, 2010, hlm. 209)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linieritas menggunakan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan *Test For linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. (Dewi, 2021, hlm. 53)

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menyatakan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan melihat grafik plot. Dengan adanya heteroskedastisitas, maka:

- 1) Penaksiran (estimator) yang diperoleh menjadi tidak efisien. Hal itu disebabkan variansnya sudah tidak minim lagi (tidak efisien).
- 2) Kesalahan indikasi yang salah dan koefisien determinasi memperlihatkan daya penjelasan terlalu besar. (Misbahuddin & Hasan, 2013, hlm. 101)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Usman & Akbar, 2015, hlm. 216)

Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien Regresi/Slop

4. Uji Deskriptif Data

a. Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Menurut Azwar, penggolongan subjek ke dalam tiga kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penggolongan Kriteria Analisis

Interval Skor	Kriteria
$(Mean + 1SD) \leq X$	Tinggi
$(Mean - 1SD) \leq X < (Mean + 1SD)$	Sedang
$X < (Mean - 1SD)$	Rendah

Keterangan:

Mean = Rata-rata

SD = Standar Deviasi. (Azwar, 2019, hlm. 149)

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah, untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila nilai t hitung > t tabel dengan serta tingkat signifikansi (p-value) < 5%, maka hal ini menunjukkan H₀ ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel antara dan variabel antara terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berbeda antara 0

sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel antara dan terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Dewi, 2021, hlm. 54)